

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI REFERENSI UNTUK MENUNJANG PENULISAN AKADEMIS BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Sumarni Sumarni<sup>1</sup>, Eka Fajar Rahmani<sup>2\*</sup>, Eusabinus Bunau<sup>3</sup>, Rahayu Apriliaswati<sup>4</sup>, Eni Rosnija<sup>5</sup>, Luwandi Suhartono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

<sup>1</sup>[sumarni@fkip.untan.ac.id](mailto:sumarni@fkip.untan.ac.id), <sup>2\*</sup>[ekasastria10@fkip.untan.ac.id](mailto:ekasastria10@fkip.untan.ac.id), <sup>3</sup>[eusabinus.bunau@fkip.untan.ac.id](mailto:eusabinus.bunau@fkip.untan.ac.id),  
<sup>4</sup>[rahayu.apriliaswati@fkip.untan.ac.id](mailto:rahayu.apriliaswati@fkip.untan.ac.id), <sup>5</sup>[eni.rosnija@fkip.untan.ac.id](mailto:eni.rosnija@fkip.untan.ac.id),  
<sup>6</sup>[luwandi.suhartono.th@fkip.untan.ac.id](mailto:luwandi.suhartono.th@fkip.untan.ac.id)

**Abstract:** *The public service activity was carried out as a workshop aimed at helping English Education students, especially semester 6, in writing citations and bibliographies using the Mendeley application. The activity was carried out for one day, starting at 07.30-17.00 WIB with five sessions, each held for 60 to 95 minutes. The activity participants were 43 English Education students from 3 different institutions. The method used in implementing the public service activity was Participatory Action Research (PAR) where the participants were the center of the activity. The results of the analysis showed that the training activities went smoothly and very well, the students participated enthusiastically during the activity. The indicators of the success are shown from the five (5) indicators including (1) significantly increasing participants' ability to write citations and bibliography; (2) the running of activities in accordance with the plan is effective and efficient; (3) the enthusiasm of participants that exceeds the target participants; (4) very positive responses from participants; and (5) there are suggestions to hold similar activities more often with more target participants. The authors expect that training activities like this can be carried out again and become an agenda considering the benefits to the target participants.*

**Keyword:** Academic Writing, Mendeley, Reference Application

Copyright (c) 2023 Sumarni Sumarni, et al.

\* Corresponding author : Eka Fajar Rahmani

Email Address : [ekasastria10@fkip.untan.ac.id](mailto:ekasastria10@fkip.untan.ac.id) (Universitas Tanjungpura, Pontianak)

Received : December 27, 2022; Revised : February 10, 2023; Accepted : April 4, 2023; Published : April 15, 2023

### PENDAHULUAN

Menulis referensi baik sitasi maupun daftar pustaka dari sumber yang terpercaya sangat penting dalam penulisan akademis baik proposal, skripsi, thesis, disertasi, ataupun artikel ilmiah,. Penulisan referensi yang sesuai dengan kaidah yang digunakan merupakan indikator penting dari kualitas penulisan akademis. Referensi adalah bagian penting dari pekerjaan akademis<sup>1</sup>. Menggunakan referensi yang tepat dan relevan menunjukkan luas dan kedalaman sebuah

<sup>1</sup> Saira Smith, “Learn the Importance of Referencing in Academic Writing,” last modified 2019, accessed April 1, 2022, <https://www.greatassignmenthelp.com/blog/importance-of-referencing-in-academic-writing/>.

penelitian, dan bentuk penghargaan atas karya orang lain<sup>2</sup>. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk memasukkan atau menuliskan nama penulis buku, artikel, blog, website, video atau sumber lain yang idenya dikutip.

Dikutip dari UNSW Sydney referensi adalah cara untuk memberikan bukti untuk mendukung pernyataan dan klaim dalam penulisan akademis<sup>3</sup>. Penulis menunjukkan kualitas dan sejauh mana mereka memahami bidang yang mereka tulis dengan mengutip para ahli dibidangnya. Selain itu, referensi membuat tulisan menjadi lebih persuasif dan meyakinkan<sup>4</sup>. Referensi harus akurat sehingga pembaca dapat melacak sumber informasi yang digunakan. Cara terbaik adalah dengan mencatat semua sumber bacaan yang digunakan pada tulisan akademis. Ada dua manfaat dari penggunaan referensi<sup>5</sup>. Pertama, memungkinkan pembaca menemukan sumber asli karya penelitian. Kedua, berkaitan dengan plagiarisme, referensi membantu mengatasi plagiarisme yang dapat dikategorikan sebagai kejahatan atau kriminalitas.

Sebagai akademisi, mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan karya tulis imlah baik berupa skripsi maupun artikel ilmiah<sup>6</sup>, termasuk mahasiswa S1 Program Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris. Namun sayangnya, masih banyak kesalahan penulisan referensi yang ditemukan Tim PKM pada karya tulis ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penulisan cara mengutip dalam teks (in-text citation), mengutip secondary course, dan penulisan daftar pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analysis of EFL Students' Citation Practices and Problems in Academic Writing, kesalahan atau masalah berkaitan dengan referensi yaitu (1) segi kebahasaan (language) meliputi starting paragraphs with citations or quotations, too much or too little details of the sources, the use of double subjects, the use of double reporting verbs, dan mechanics of writing; dan (2) segi isi (content) meliputi indications of plagiarism, dan lack of critical evaluation<sup>7</sup>. Kesalahan – kesalahan ini berdampak pada kualitas tulisan mereka, sehingga keabsahan tulisan dapat dipertanyakan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa sebagai akademisi menulis referensi dan sitasi dengan benar sesuai kaidah yang berlaku di institusi nya.

Berdasarkan hasil pre-observasi yang dilakukan, penulis juga menemukan bahwa mahasiswa

<sup>2</sup> Ibid.; University of Leeds, "What Is Academic Writing?," *Writing*, last modified 2017, accessed June 16, 2022, <https://library.leeds.ac.uk/info/14011/writing>.

<sup>3</sup> University of New south Wales, "Why Is Referencing Important ? Citations Are Not Used Simply to Avoid Plagiarism ; They Have Other Important Roles Too .," *Current Students UNSW Sydney*, last modified 2013, accessed April 1, 2022, <https://www.student.unsw.edu.au/why-referencing-important>.

<sup>4</sup> Smith, "Learn the Importance of Referencing in Academic Writing"; University of New south Wales, "Why Is Referencing Important ? Citations Are Not Used Simply to Avoid Plagiarism ; They Have Other Important Roles Too ."

<sup>5</sup> Smith, "Learn the Importance of Referencing in Academic Writing."

<sup>6</sup> Manal AlMarwani, "Academic Writing: Challenges and Potential Solutions," *Arab World English Journal* 6, no. 6 (2020): 114–121.

<sup>7</sup> Yanti Sri Rezeki, "Analysis of EFL Students' Citation Practices and Problems in Academic Writing," *International Journal of Educational Best Practices* 2, no. 1 (2018): 2018.

melakukan kesalahan pada penulisan referensi dan sitasi di proposal dan skripsi mereka. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura menggunakan APA 6<sup>th</sup> *reference style*. Pada gaya penulisan referensi ini, ada kaidah-kaidah yang harus diikuti. Contohnya, pada penulisan sitasi, mahasiswa seharusnya menulis hanya nama belakang penulis buku atau artikel yang disitasi. Namun, banyak dari mereka yang menulis nama penulis referensi dengan nama lengkap. Selain itu, pada penulisan daftar pustaka, mahasiswa seharusnya menulis judul buku atau artikel yang dikutip dengan huruf kecil (*lower case*), terkecuali pada awal kata, setelah titik dua, atau nama diri (*proper name*). Namun, yang terjadi adalah mahasiswa menulis semua awal kata di referensi dengan huruf besar (*capital letter*). Faktor-faktor penting seperti ini memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kualitas tulisan akademis (baik proposal maupun skripsi) yang dibuat oleh mahasiswa. Masalah lainnya yaitu bahwa selama ini, mahasiswa menulis sitasi dan daftar pustaka hanya secara manual. Mereka mencantoh penulisan sitasi dan daftar pustaka dari skripsi senior (yang mungkin juga salah penulisannya). Atau, mereka menggunakan fitur referensi pada Ms. Word tanpa mengetahui bagaimana konsep sebenarnya penulisan sitasi dan referensi menggunakan APA 6<sup>th</sup> *reference style*. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan semacam pelatihan untuk memperbaiki masalah ini agar mahasiswa dapat menghasilkan tulisan akademis yang berkualitas, khususnya penulisan referensi untuk sitasi dan daftar pustaka dengan tepat.

Sekarang ini, aplikasi referensi dapat diandalkan untuk mengatasi masalah diatas. Ada beberapa aplikasi referensi yang digunakan seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan Microsoft Reference. Aplikasi referensi ini membuat daftar pustaka secara konsisten. Zotero, sebagai aplikasi referensi gratis dan open-source, memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya daring yang luas dan memiliki kemampuan untuk mengambil informasi dari berbagai sumber dengan cepat dan mudah<sup>8 9</sup>. EndNote adalah aplikasi yang menawarkan kemampuan yang lebih canggih dalam mengorganisasi referensi dan menghasilkan daftar pustaka yang sesuai dengan berbagai format penulisan akademik, namun berbayar<sup>10</sup>. Dalam penggunaannya, semua aplikasi referensi ini dapat memudahkan peneliti dalam menyimpan, mengelola, dan menghasilkan kutipan serta daftar pustaka yang sesuai dengan format yang ditentukan<sup>11</sup>. Sehingga, penggunaan aplikasi referensi dapat membantu meningkatkan kualitas penulisan akademik dan meminimalkan

---

<sup>8</sup> Pukett Jason, *Zotero: A Guide for Librarians, Researchers, and Educators* (Chicago: Association of College and Research Libraries, 2011).

<sup>9</sup> Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali and Zeni Istiqomah, “Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 2 (2020): 198–210.

<sup>10</sup> Clrarivate, “EndNote,” *EndNote*, last modified 2022, accessed March 27, 2023, <https://endnote.com/>.

<sup>11</sup> Sri Wahyuningsih, “The Importance of Reference Management Software in Academic Writing: The Case of EFL Learners,” in *2nd International Conference on Linguistics (IC-Ling) Arabic & English “Current Issues on Linguistics, Literature, Translation, and Language Teaching,”* 2020, 206–211.

kesalahan penulisan yang umum terjadi.

Berdasarkan beberapa aplikasi referensi tersebut, Mendeley yang paling sering digunakan dan direkomendasikan oleh institusi. Mendeley adalah alat referensi yang mengandalkan jaringan daring untuk membantu peneliti dalam menghasilkan kutipan. Alat referensi memungkinkan pengguna untuk menjelajahi dan menyimpan sumber, menambahkan komentar, sorot bagian tertentu dari dokumen, mengatur sumber dan daftar pustaka secara konsisten, dan mengakomodasi penelitian peer-to-peer diskusi antar pengguna secara efisien<sup>12</sup>. Mendeley adalah aplikasi berbasis desktop yang menyediakan media sosial virtual untuk peneliti untuk menyebarluaskan produk akademik melalui server daring<sup>13</sup>. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Patak<sup>14</sup> menunjukkan manfaat dan akurasi Mendeley untuk membantu membuat sitasi dan daftar pustaka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Mendeley memberi manfaat pada kutipan akurasi, keakuratan daftar pustaka, sinkronisasi kutipan dengan daftar pustaka, sinkronisasi mudah dengan objek Digital Fitur Identifier (DOI), dan metadata atau data bibliografi. Penulis menyimpulkan bahwa Mendeley memiliki akurasi penulisan kutipan dan daftar referensi yang signifikan membantu siswa menulis artikel atau skripsi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM melaksanakan kegiatan PKM yang berjudul “Workshop Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Menunjang Penulisan Akademis bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris”. Aplikasi yang digunakan adalah Mendeley. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan cara menggunakan aplikasi referensi Mendeley kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris khususnya semester 6 keatas yang sedang menulis proposal penelitian dan skripsi, dan membantu mereka dalam menulis sitasi dan daftar pustaka dengan tepat sesuai dengan kaidah penulisan referensi yang digunakan yaitu APA 6th Edition reference style. Merujuk pada tujuan PKM, rumusan masalah yang dirumuskan yaitu (1) Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi referensi Mendeley pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris? (2) Bagaimana pengetahuan dan kemampuan mahasiswa setelah mendapatkan pelatihan aplikasi referensi Mendeley pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris? dan (3) Bagaimana pendapat peserta kegiatan PKM terhadap pelaksanaan kegiatan?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh tim PKM adalah *Participatory Action Research* (PAR).

<sup>12</sup> Dewi Kusumaningsih, “Mendeley as a Reference Management and Citation Generator for Academic Articles,” in *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)*, vol. 175 (Atlantis Press, 2018), 81–83.

<sup>13</sup> M. Sayuti and Cindenia Puspasari, *Menguasai Mendeley; Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah*, Universitas Malikussaleh (Aceh, 2017).

<sup>14</sup> - Iskandar and Andi Anto Patak, “The Significance of Mendeley Usage on the Accuracy of Citation and References,” *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 2, no. 4 (2019): 108–114.

PAR adalah metode penelitian aksi yang mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi masalah tersebut<sup>15</sup>. PAR berfokus pada konsep bahwa partisipan merupakan pusat atau sentral dari kegiatan penelitian. Oleh karena itu, PAR disebut juga penelitian oleh, dengan , dan untuk orang, yang dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa sebagai peserta kegiatan PKM. PKM yang dilaksanakan berbentuk workshop atau lokakarya dengan 3 sesi materi: (1) penjelasan APA 6th Edition reference style, (2) penjelasan penggunaan aplikasi referensi Mendeley, (3) penggunaan aplikasi referensi Mendeley oleh peserta kegiatan. Responden atau khalayak sasaran kegiatan PKM dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Creswell<sup>16</sup>, purposive sampling merupakan sebuah teknik untuk menentukan partisipan yang dipercaya dapat memberikan informasi yang kaya dan sesuai dengan tujuan penelitian (dalam hal ini pengabdian). Partisipan dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris pada 3 institusi berbeda yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pontianak, dan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak yang berjumlah 43 orang.

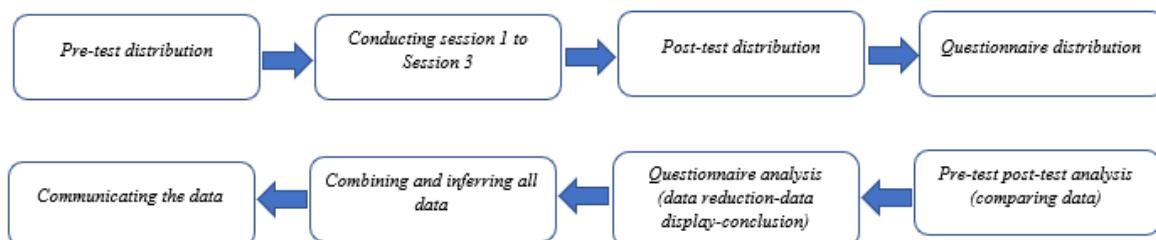
Kegiatan PKM dimulai dengan mendistribusikan pre-test melalui Google Form. Pre-test yang diberikan berbentuk soal membuat daftar pustaka dari beberapa sumber, seperti buku, website, dan artikel pada jurnal. Tujuan dilakukan pre-test adalah sebagai data awal dan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal (prior knowledge) peserta. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan 3 sesi kegiatan inti yaitu penyampaian materi APA 6th Edition reference style, penjelasan penggunaan aplikasi Mendeley, latihan penggunaan aplikasi Mendeley oleh peserta kegiatan, serta presentasi perwakilan peserta tentang penggunaan Mendeley. Selanjutnya, Tim PKM mendistribusikan post-test dalam bentuk Google Form. Pemberian post-test bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta setelah diberikan pelatihan. Peserta juga diminta untuk memberikan tanggapan tentang kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada kuisioner dalam bentuk Google Form. Kuisioner, yang didistribusikan berbentuk terbuka (open questionnaire) berjumlah 5 pertanyaan tentang pendapat peserta PKM. Pemberian tanggapan bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan PKM dari persepsi peserta kegiatan. Terakhir, Tim PKM menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan melalui 2 cara: (1) komparasi hasil pre-test dan post-test, dan (2) analisis respon kuisioner. Khusus untuk analisis kuisioner, Tim PKM menggunakan metode analisis kualitatif yaitu dimulai dari data reduction,

---

<sup>15</sup> Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06, no. 01 (2020): 62–71.

<sup>16</sup> John W Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (United States of America: SAGE Publications, Inc., 2014).

data display, sampai conclusion<sup>17</sup>. Selama kegiatan, Tim PKM merekam proses kegiatan menggunakan catatan lapangan (field note) sebagai Alur kegiatn PKM sampai analisis data dapat dilihat pada Diagram 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dan Pembahasan dibahas dalam tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat yaitu deskripsi proses kegiatan, hasil analisis pre-test and post-test, dan tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Penjelasan rinci dapat dilihat pada sub-bagian dibawah ini.

### Deskripsi Proses Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan aplikasi Mendeley dimulai dengan registrasi ulang peserta pada pukul 07.30-08.00 WIB. Pada registrasi ulang, didapatkan jumlah pasti peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan yaitu 43 orang mahasiswa yang terdiri dari 18 orang mahasiswa semester 6 FKIP Universitas Tanjungpura, 20 orang mahasiswa semester 8 FKIP Universitas Tanjungpura, 3 orang mahasiswa semester 6 IAIN Pontianak, and 2 orang mahasiswa semester 6 STKIP Pontianak. Jumlah ini peserta melampaui target peserta yaitu 40 orang. Dapat dilihat dari hal ini antusiasme mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan Mendely yang juga menunjukkan adanya kepentingan untuk mendapat pengetahuan referensi APA 6th Edition dan keterampilan menggunakan aplikasi referensi Mendeley.

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, dan pembacaan do'a. Selanjutnya, Tim PKM mengirimkan link Google Form untuk pre-test melalui WA Group. Peserta mengerjakan pre-test selama 15 menit, Tim PKM mengecek apakah semua peserta telah mengumpulkan jawaban pre-test tersebut. Kemudian, Tim PKM

<sup>17</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third Edit. (United States of America: SAGE Publications, Inc., 2014).

melanjutkan dengan penyampaikan materi pertama (Sesi 1) tentang penulisan sitasi dan referensi menggunakan APA 6th Edition reference style. Sesi 1 berlangsung selama 1 jam 25 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15 menit. Sesi 1 dimulai dari pukul 08.20 hingga 10.00 WIB. Selama Sesi 1 berlangsung, peserta menyimak penjelasan dengan seksama. Terlihat peserta mencatat poin penting dari penjelasan, khususnya penjelasan mengenai penulisan sitasi yang bersumber dari jurnal, buku, prosiding, dan website. Sesi tanya jawab pada Sesi 1 juga sangat aktif. 5 mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi, dan dijawab dengan efektif oleh pemateri. Dapat disimpulkan bahwa Sesi 1 berjalan dengan sangat lancar.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi oleh Pemateri 1

Selanjutnya, kegiatan pelatihan dilanjutkan ke Sesi 2 yaitu penyampaian materi tentang penggunaan aplikasi referensi Mendeley. Pelatihan berlangsung selama 1 jam 25 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15 menit. Sesi 2 dimulai pada pukul 10.05 hingga 11.45. Pemateri pada Sesi 2 memastikan peserta memiliki aplikasi Mendeley Desktop di laptop masing-masing. Dari 43 peserta, 16 orang peserta belum memiliki aplikasi di laptop mereka, sehingga pemateri memberikan waktu selama 5 menit untuk mengunduh dan menginstal aplikasi. Pemateri melanjutkan menyampaikan materi penggunaan Mendeley secara online pada website resmi termasuk cara mencari sumber – sumber terkini pada jurnal, buku, e-book, dan sumber lainnya, menambahkan atau menyimpan sumber-sumber tersebut pada Mendeley library, dan menyingkronisasikan sumber yang telah tersimpan pada Mendeley Desktop. Pemateri juga

menyampaikan cara menggunakan Mendeley Desktop yang bisa diakses secara offline termasuk cara mengedit informasi pada sumber yang telah tersimpan pada Mendeley library di Mendeley Desktop. Pemateri juga mengajarkan bagaimana cara menyingkronisasikan aplikasi Mendeley Desktop pada Microsoft Word Office sehingga bisa membuat sitasi dan daftar pustaka pada tulisan mereka secara langsung. Peserta terlihat sangat antusias saat pemateri menyampaikan materi Sesi 2 ini. Bahkan, sebelum sesi tanya jawab atau disela-sela materi, ada 3 orang peserta yang bertanya yang kemudian dijawab dengan jelas dan efisien oleh pemateri. Pada sesi tanya jawab di Sesi 2, ada 6 mahasiswa yang mengajukan pertanyaan, dan dijawab dengan jelas dan efisien oleh pemateri. Sesi 2 juga berjalan dengan sangat lancar. Setelah Sesi 2, kegiatan pelatihan diistirahatkan selama 1 jam dari pukul 11.45-12.45 WIB.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi oleh pemateri 2

Kemudian, pelatihan dilanjutkan ke Sesi 3 yaitu latihan penggunaan aplikasi Mendeley oleh peserta. Pada latihan pertama, peserta latihan menggunakan Mendeley secara online. Mereka mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian mereka termasuk menambahkan sumber-sumber tersebut ke Mendeley Library menggunakan fitur Add to Library, menyingkronisasikan referensi yang didapat ke aplikasi Mendeley Desktop, dan menyingkronisasikan . Selanjutnya, mereka latihan mengedit setiap sumber menggunakan fitur edit pada aplikasi Mendeley Desktop menyesuaikan dengan APA 6th Edition reference style. Selain itu, peserta latihan melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka pada proposal mereka menggunakan fitur Mendeley pada Microsoft Word Office. Setelah itu, perwakilan peserta

mempresentasikan hasil latihan penggunaan Mendeley yaitu pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Sesi 3 berlangsung selama 3 jam yaitu pada pukul 13.00-16.00 WIB. Selama Sesi 3, Tim PKM melakukan pendampingan kepada peserta termasuk membantu menjelaskan kembali cara mengedit sumber sesuai dengan kaidah APA 6th Edition reference style, membantu menginstal dan mendaftar akun ke Mendeley, serta cara melakukan sitasi dan daftar pustaka pada Mendeley Desktop. Selain itu, presentasi beberapa peserta menunjukkan mereka mampu melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley. Penulisan sitasi dan daftar pustaka juga sudah benar sesuai dengan kaidah APA 6th Edition reference style. 3 peserta yang presentasi menunjukkan progress latihan mereka dengan menunjukkan hasil penulisan sitasi dan daftar pustaka sebelum dan sesudah latihan. Ditemukan penulisan sitasi dan daftar pustaka sebelum pelatihan tidak tepat, namun setelah pelatihan mereka dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.



**Gambar 4.** Pendampingan Penggunaan Mendeley dan Penulisan Referensi



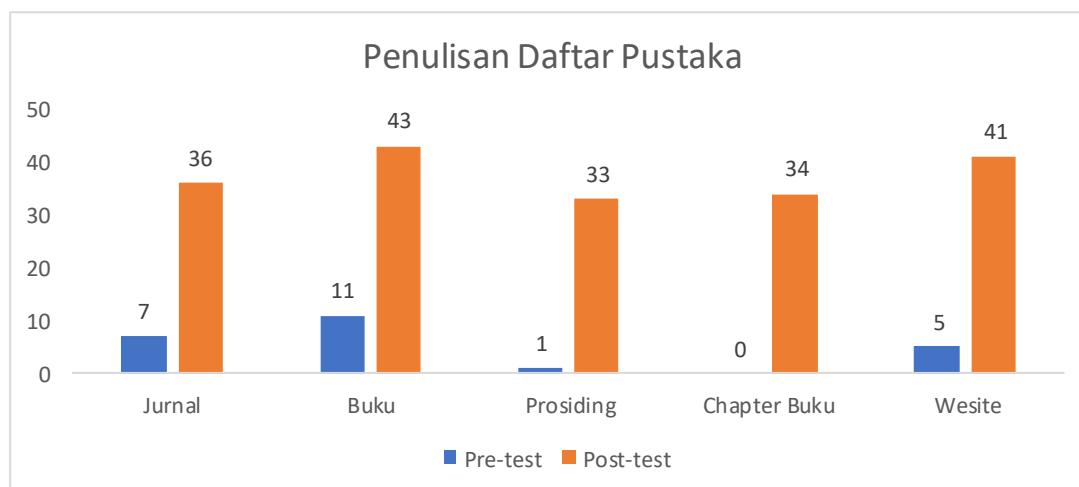
**Gambar 5.** Presentasi Peserta

Setelah Sesi 3, Tim PKM membagikan link Google Form untuk post-test dan juga

kuisioner tentang pendapat mereka terhadap pelaksanaan pelatihan. Peserta diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan post-test dan 15 menit mengisi kuisioner dari pukul 16.05-16.35. Setelah itu, Tim PKM menutup kegiatan pelatihan dengan menyampaikan kesimpulan materi dan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Tim PKM memberikan apresiasi kepada peserta yang telah menghadiri kegiatan pelatihan dengan membagikan sertifikat kegiatan, dan memotivasi mereka untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi-aplikasi referensi selain Mendeley serta reference style. Kegiatan pelatihan berakhir pada pukul 17.00 WIB.

### Hasil Analisis Pre-test dan Post-test

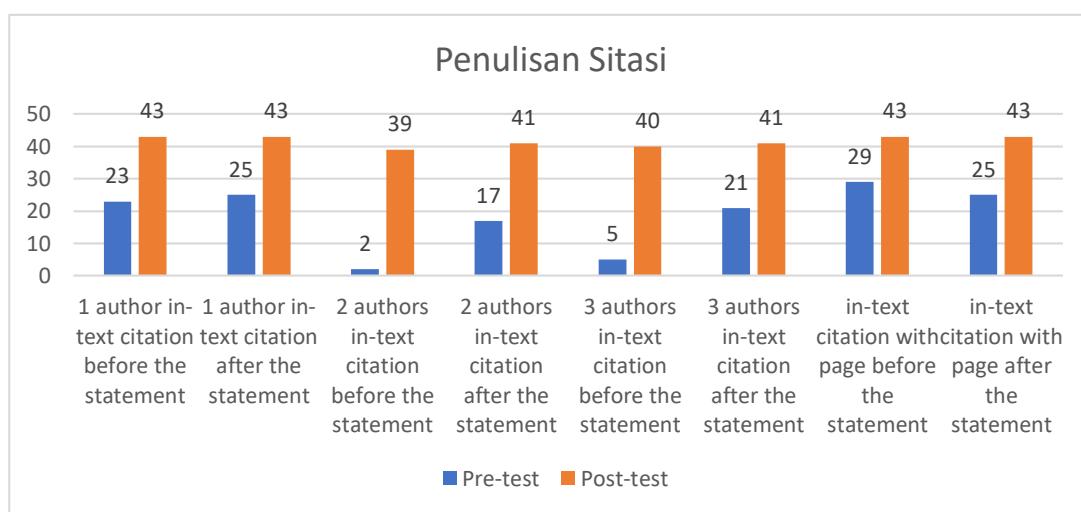
Pada bagian ini, penulis menampilkan hasil analisis dan komparasi data pre-test dan post-test. Data pre-test menunjukkan hasil kemampuan dan pengetahuan siswa sebelum diberikan pelatihan, sedangkan data post-test adalah menunjukkan hasil kemampuan dan pengetahuan siswa setelah diberikan pelatihan. Hasil pre-test dan post-test dibagi menjadi 2 kategori yaitu penulisan daftar pustaka yang dapat dilihat pada Figur 1, dan penulisan sitasi pada Figur 2 dibawah ini.



**Gambar 6.** Komparasi Hasil Pre-test dan Post-test Penulisan Daftar Pustaka

Gambar 6 di atas menunjukkan kemampuan peserta membuat daftar pustaka yang sesuai dengan APA 6th edition reference style menggunakan aplikasi Mendeley sangat signifikan. Pada sumber jurnal, contohnya, dari hanya 7 peserta yang bisa membuat daftar pustaka dengan benar pada pre-test meningkat menjadi 36 peserta pada post-test. Selanjutnya, pada sumber buku, dari 11 peserta yang bisa membuat daftar pustaka bersumber dari buku pada pre-test menjadi 43

(semua peserta) dapat mengerjakannya dengan benar pada post-test. Pada sumber prosiding, dari hanya 1 peserta yang dapat membuat daftar pustaka dengan benar pada pre-test; namun meningkat menjadi 33 peserta pada post-test. Kemudian, pada sumber chapter buku (book chapter), tidak ada peserta yang dapat mengerjakan daftar pustaka dengan benar pada pre-test menjadi 34 orang pada post-test. Terakhir, pada sumber website, dari hanya 5 peserta yang benar mengerjakan daftar pustaka meningkat menjadi 41 orang. Hasil komparasi ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat diserap dengan baik oleh peserta sehingga kemampuan mereka menulis daftar pustaka dari berbagai sumber pun meningkat secara signifikan.



**Gambar 7.** Hasil Komparasi Pre-test dan Post-test Penulisan Sitasi

Pada Gambar 7 diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan dari hasil pre-test dan post-test pada penulisan sitasi. Ada delapan kategori yang dibandingkan seperti yang terlihat chart diatas. Hasil yang paling signifikan dapat dilihat pada penulisan sitasi dengan 2 penulis sebelum pernyataan yang hanya 2 peserta benar menjawab, dan 3 penulis sebelum pernyataan yang hanya 5 peserta yang dapat menjawab menjadi 39 dan 40 peserta. Dari data diatas dapat diketahui sebenarnya rata-rata 50% peserta mengetahui cara menulis sitasi, terutama pada kategori yang mencantumkan halaman sebelum pernyataan (29 peserta), kecuali pada 2 kategori yaitu 2 penulis sebelum pernyataan dan 3 penulis sebelum pernyataan. Namun, kegiatan pelatihan menguatkan keterampilan mereka dan memberikan pengetahuan kepada peserta yang masih salah mengerjakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kategori 1 dan 2 yaitu menulis sitasi dengan 1 penulis baik sebelum dan sesudah pernyataan peserta salah dalam penulisan nama. Dalam APA

6th Edition reference style, nama yang ditulis adalah nama belakang (last name) saja, tapi 20 dan 18 peserta pada kategori 1 dan kategori 2 menulis nama lengkap penulis bahkan nama depan penulis. Kesalahan juga terletak pada penulisan tahun dimana 9 orang dari mereka tidak menambahkan koma (,) setelah nama penulis. Selain itu, pada kategori 3, selain peserta salah menulis nama dengan hanya nama belakang, mereka juga salah menggunakan kata sambung “dan”. Jika sitasi dalam teks (in-text citation) dengan 2 penulis sebelum pernyataan, maka harus menulis kata sambung “dan” daripada symbol “&”. Kesalahan yang sama juga terjadi pada Kategori 5 tentang penulisan sitasi dengan 3 penulis. Umumnya, pada kedua kategori ini peserta salah dalam penulisan kata sambung “dan” dimana mereka menggunakan simbol “&” pada penulisan sitasi dengan 3 penulis sebelum pernyataan. Terakhir, pada Kategori 7 dan Kategori 8, terlihat lebih dari 50% peserta sudah bisa menulis halaman dengan benar pada sitasi baik setelah maupun sebelum menuliskan pernyataan. Peserta yang salah menuliskan halaman dengan tanda “;” (titik dua), “,” (titik koma), bahkan tidak ada tanda baca pemisah antara nama penulsi dan halaman.

### Tanggapan Peserta terhadap Proses Pelatihan

Secara umum, tanggapan peserta kegiatan pelatihan sangat positif. Mereka menjadi terbantu dengan adanya kegiatan pelatihan tentang aplikasi Mendeley ini. Namun, ada beberapa saran dan keluhan yang mereka utarakan terkait dengan kegiatan pelatihan. Tanggapan mereka terangkum pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Tanggapan Peserta Pelatihan

No.	Positif
1.	Materi yang disampaikan tentang <i>APA 6<sup>th</sup> edition reference style</i> dan aplikasi <i>Mendeley</i> sangat bermanfaat dan aplikatif
2.	Pemateri menyampaikan materi dengan sangat jelas dan mudah dipahami
3.	Kegiatan pelatihan sangat menarik karena memiliki simulasi untuk mencoba menggunakan aplikasi <i>Mendeley</i>
4.	Proses bimbingan selama simulasi oleh Tim PKM sangat membantu memahami penulisan <i>APA 6<sup>th</sup> edition reference style</i> dan aplikasi <i>Mendeley</i> terutama pada bagian editing sumber-sumber referensi
5.	Kegiatan sangat membantu karena mengizinkan dan membimbing peserta untuk langsung mencari sumber referensi untuk proposal dan skripsi
6.	Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan sangat efektif dan efisien

No.	Negatif / Saran
1.	Tidak ada pemberitahuan sebelumnya untuk mengunduh aplikasi <i>Mendeley</i> jadi beberapa peserta yang belum memiliki aplikasi harus mengunduh dan menginstal selama penjelasan karena memerlukan waktu yang tidak sebentar. Tim PKM sebaiknya memberikan informasi terlebih dahulu mengenai hal ini.
2.	Tidak ada pemberitahuan tentang adanya <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> sehingga tidak ada persiapan dari peserta, khususnya pada saat <i>pre-test</i>
3.	Kegiatan sebaiknya dilaksanakan lebih dari 1 hari dan menargetkan lebih banyak peserta, khususnya semester 8 yang sedang skripsi

### Indikator Keberhasilan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat dikategorikan “sangat berhasil”. Indikator keberhasilan dapat dilihat pada:

1. Perbandingan hasil pre-test dan post-test yang sangat signifikan dimana jumlah peserta yang bisa mengerjakan post-test dengan benar meningkat dari total 24 jawaban benar pre-test menjadi 187 jawaban benar pada post-test untuk penulisan daftar pustaka dalam APA 6th edition reference style; dan meningkat dari 147 jawaban benar pada pre-test menjadi 333 jawaban benar pada post-test untuk penulisan sitasi dalam APA 6th edition reference style.
2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan pelatihan tepat waktu dan semua sesi terlaksana dengan lancar dan baik.
3. Antusiasme peserta yang mengikuti lebih dari jumlah target peserta kegiatan. Tim PKM menargetkan 40 peserta namun yang mengikuti 43 peserta.
4. Respon yang positif dari tanggapan peserta kegiatan. Dapat dilihat pada Table 1 diatas bahwa respon yang diberikan oleh peserta sangat positif dimana mereka setuju bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat baik dari segi materi, pemateri, maupun pelaksanaan kegiatan, terutama proses bimbingan saat simulasi.
5. Terdapat saran untuk mengadakan kegiatan pelatihan serupa dengan target lebih banyak peserta agar dapat membantu mahasiswa khususnya semester 8 yang sedang menulis skripsi.

### Pembahasan

Temuan menunjukkan baik bahwa kegiatan pelatihan sudah terlaksana dengan sangat baik. Peserta yang mengikuti sudah dapat menulis referensi sesuai dengan jenis penulisan yang berlaku yang pastinya menjadikan tulisan akademik mereka (baik itu proposal maupun skripsi) lebih berkualitas, persuasive, akademis, dan meyakinkan <sup>18 19</sup>. Terlebih lagi, penggunaan aplikasi

<sup>18</sup> Sri Wahyuningsih, “Challenges and Opportunities of Teaching Academic Writing Skills: A Case Study of Students at IAIN Kudus,” *Jurnal Edulingua* | 5, no. 1 (2018), <https://ejournal.unisnu.ac.id/JE/article/view/820>.

Mendeley yang membantu mereka mengakomodir semua sumber referensi sehingga mereka dapat mencari dan menyimpan referensi sebanyak mungkin, serta tidak harus menulis daftar pustaka satu persatu secara manual<sup>20</sup>. Kegiatan PKM ini merupakan salah satu solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah penulisan akademik, khususnya sitasi yang telah disampaikan oleh Rezeki<sup>21</sup> pada hasil penelitiannya.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga memberikan manfaat lain kepada peserta seperti meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi. Dalam pelatihan tersebut, peserta juga diajarkan cara menyusun presentasi yang baik dan menarik sehingga dapat membantu mereka saat melakukan presentasi hasil penelitian. Dengan keterampilan komunikasi dan presentasi yang baik, peserta dapat menyampaikan ide dan gagasan secara jelas dan meyakinkan, sehingga dapat memperkuat kesan positif terhadap penelitian yang mereka lakukan<sup>22 23</sup>.

Kegiatan pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan peserta lain. Diskusi antar peserta dapat membantu mereka memahami berbagai perspektif dan pendekatan dalam penulisan referensi dan sitasi. Hal ini juga dapat memperkaya wawasan peserta dan membantu mereka memperoleh ide-ide baru untuk penelitian yang sedang mereka lakukan. Lebih dari itu, kegiatan pelatihan penulisan referensi dan sitasi juga membantu peserta untuk lebih memahami etika dalam penulisan akademik. Dalam pelatihan tersebut, peserta diajarkan tentang pentingnya menghormati karya orang lain dan cara menghindari plagiarisme. Dengan memahami etika dalam penulisan akademik, peserta diharapkan dapat memperoleh nilai akademik yang lebih baik dan mempertahankan integritas akademik mereka<sup>24 25 26</sup>.

---

<sup>19</sup> Smith, “Learn the Importance of Referencing in Academic Writing.”

<sup>20</sup> Kusumaningsih, “Mendeley as a Reference Management and Citation Generator for Academic Articles”; Sayuti and Puspasari, *Menguasai Mendeley; Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah*.

<sup>21</sup> Rezeki, “Analysis of EFL Students’ Citation Practices and Problems in Academic Writing.”

<sup>22</sup> Chusmiyat Rombean, Pitaya Rahmadi, and Oce Datu Appulembang, “Pentingnya Penyampaian Informasi Yang Tepat Untuk Membangun Komunikasi Efektif Kepada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar [the Importance of Delivering Information Appropriately in Building Effective Communication To Grade 3 of Primary Students],” *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 5, no. 1 (2021): 13.

<sup>23</sup> Public Health England, Department of Health and Social Care, and Department for Education, *Best Start in Speech, Language and Communication: Guidance to Support Local Commissioners and Service Leads* (London: PHE Publication, 2020), [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/931310/BSSL\\_C\\_Guidance.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/931310/BSSL_C_Guidance.pdf) [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/931312/BSSL\\_C\\_Supporting-evidence.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/931312/BSSL_C_Supporting-evidence.pdf) [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/931313/BSSL\\_C\\_Case-studies.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/931313/BSSL_C_Case-studies.pdf) [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/939872/ELIM\\_Handbook\\_December-2020.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/939872/ELIM_Handbook_December-2020.pdf) [https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/939833/ELIM\\_Summary\\_report\\_December-2020.pdf](https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/939833/ELIM_Summary_report_December-2020.pdf).

<sup>24</sup> Neville Colin, *The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism*, Open University Press (New York: Open University Press, 2010).

Kegiatan pelatihan ini juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam menulis referensi dan sitasi. Dengan memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam penulisan referensi dan sitasi, peserta diharapkan dapat merasa lebih percaya diri dalam menulis penelitian mereka. Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta untuk menulis penelitian yang lebih baik dan berkualitas serta membantu mereka meraih prestasi akademik yang lebih baik pula.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley sudah dilakukan dengan sangat baik oleh Tim PKM. Kegiatan yang terdiri dari 5 sesi ini berlangsung sesuai dengan rencana yang telah dirancang dengan sangat matang. Dalam pelaksanaannya, peserta terlihat antusias mengikuti dari awal sampai akhir. Antusiasme lebih terlihat pada saat simulasi dan bimbingan dimana mereka bekerja dengan sangat aktif. Terdapat tanggapan negatif dari peserta kegiatan terkait pelaksanaan pre-test dan post-test karena tidak ada pemberitahuan sebelum kegiatan yang menyebabkan tidak adanya persiapan dari peserta. Walaupun ini tanggapan negatif, namun, hasil yang didapat dari pre-test adalah kemampuan oriinal peserta sehingga menjadi indikator keberhasilan kegiatan yang signifikan. Hasil pre-test dan post-test juga tanggapan positif dari peserta mahasiswa mengindikasi ketercapaian dan keberhasilan tujuan kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa kemungkinan besar akan menjadi agenda tetap Tim PKM mengingat besarnya manfaat dan antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada pemateri, peserta, dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNTAN atas partisipasi dan dukungan yang diberikan hingga kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat, khususnya pagi peserta kegiatan.

## DAFTAR REFERENSI

- Academic Skills Unit. *Using Sources and Avoiding Plagiarism*. Melbourne: Academic Enrichment Services, 2006.
- Academic Writing Help Centre. “Integrity in Writing: Avoiding Plagiarism.” *ReCALL*. Last

---

<sup>25</sup> Academic Writing Help Centre, “Integrity in Writing: Avoiding Plagiarism,” *ReCALL*, last modified 2006, accessed March 27, 2023,

<https://socialsciences.uottawa.ca/mentoring/sites/socialsciences.uottawa.ca.mentoring/files/plagiarism.pdf>.

<sup>26</sup> Academic Skills Unit, *Using Sources and Avoiding Plagiarism* (Melbourne: Academic Enrichment Services, 2006).

- modified 2006. Accessed March 27, 2023.  
<https://socialsciences.uottawa.ca/mentoring/sites/socialsciences.uottawa.ca.mentoring/files/plagiarism.pdf>.
- AlMarwani, Manal. "Academic Writing: Challenges and Potential Solutions." *Arab World English Journal* 6, no. 6 (2020): 114–121.
- Anjali, Muhammad Erdiansyah Cholid, and Zeni Istiqomah. "Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 2 (2020): 198–210.
- Clarivate. "EndNote." *EndNote*. Last modified 2022. Accessed March 27, 2023.  
<https://endnote.com/>.
- Colin, Neville. *The Complete Guide to Referencing and Avoiding Plagiarism*. Open University Press. New York: Open University Press, 2010.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. United States of America: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Iskandar, -, and Andi Anto Patak. "The Significance of Mendeley Usage on the Accuracy of Citation and References." *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)* 2, no. 4 (2019): 108–114.
- Jason, Pukett. *Zotero: A Guide for Librarians, Researchers, and Educators*. Chicago: Association of College and Research Libraries, 2011.
- Kusumaningsih, Dewi. "Mendeley as a Reference Management and Citation Generator for Academic Articles." In *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)*, 175:81–83. Atlantis Press, 2018.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edit. United States of America: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Public Health England, Department of Health and Social Care, and Department for Education. *Best Start in Speech, Language and Communication: Guidance to Support Local Commissioners and Service Leads*. London: PHE Publication, 2020.  
[https://books.google.co.id/books/about/Best\\_Start\\_in\\_Speech\\_Language\\_and\\_Communication.html?id=1L9hzgEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Best_Start_in_Speech_Language_and_Communication.html?id=1L9hzgEACAAJ&redir_esc=y)
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 06, no. 01 (2020): 62–71.
- Rezeki, Yanti Sri. "Analysis of EFL Students' Citation Practices and Problems in Academic Writing." *International Journal of Educational Best Practices* 2, no. 1 (2018): 2018.
- Rombean, Chusmiaty, Pitaya Rahmadi, and Oce Datu Appulembang. "Pentingnya Penyampaian Informasi Yang Tepat Untuk Membangun Komunikasi Efektif Kepada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar [the Importance of Delivering Information Appropriately in Building Effective Communication To Grade 3 of Primary Students]." *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education* 5, no. 1 (2021): 13.
- Sayuti, M., and Cindenia Puspasari. *Menguasai Mendeley; Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah*. Universitas Malikussaleh. Aceh, 2017.
- Smith, Saira. "Learn the Importance of Referencing in Academic Writing." Last modified 2019. Accessed April 1, 2022. <https://www.greatassignmenthelp.com/blog/importance-of-referencing-in-academic-writing/>.

University of Leeds. “What Is Academic Writing?” *Writing*. Last modified 2017. Accessed June 16, 2022. <https://library.leeds.ac.uk/info/14011/writing>.

University of New south Wales. “Why Is Referencing Important ? Citations Are Not Used Simply to Avoid Plagiarism ; They Have Other Important Roles Too .” *Current Students UNSW Sydney*. Last modified 2013. Accessed April 1, 2022.  
<https://www.student.unsw.edu.au/why-referencing-important>.

Wahyuningsih, Sri. “Challenges and Opportunities of Teaching Academic Writing Skills: A Case Study of Students at IAIN Kudus.” *Jurnal Edulingua* | 5, no. 1 (2018).  
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JE/article/view/820>.

Wahyuningsih, Sri. “The Importance of Reference Management Software in Academic Writing: The Case of EFL Learners.” In *2nd International Conference on Linguistics (IC-Ling) Arabic & English “Current Issues on Linguistics, Literature, Translation, and Language Teaching,”* 206–211, 2020.